

**IMPLEMENTASI *GREEN PURCHASING* PADA
PENGADAAN BARANG *KITCHEN* DI
ANANTARA ULUWATU BALI *RESORT***



POLITEKNIK NEGERI BALI

I Komang Trisna Adi Winata

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SKRIPSI
**IMPLEMENTASI *GREEN PURCHASING* PADA
PENGADAAN BARANG *KITCHEN* DI
ANANTARA ULUWATU BALI *RESORT***



Oleh

I Komang Trisna Adi Winata
NIM 1815834121

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Komang Trisna Adi Winata
NIM : 1815834121
Program Studi : Manajemen Bisnis Pariwisata
Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul:

**Implementasi *Green Purchasing* pada Pengadaan Barang *Kitchen*
di Anantara Uluwatu Bali Resort**

benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 8 Juli 2022
Yang membuat pernyataan,



I Komang Trisna Adi Winata

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI *GREEN PURCHASING* PADA
PENGADAAN BARANG *KITCHEN* DI
ANANTARA ULUWATU BALI *RESORT***

Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi pada Program
Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata,
Politeknik Negeri Bali



Oleh

I KOMANG TRISNA ADI WINATA

1815834121

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI *GREEN PURCHASING* PADA
PENGADAAN BARANG *KITCHEN* DI
ANANTARA ULUWATU BALI RESORT**

Diajukan oleh

**I Komang Trisna Adi Winata
1815834121**

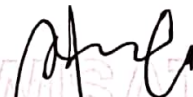
Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Elvira Septevany, S.S., M.Li.
NIP 198909262019032017**



**Ni Ketut Bagiastuti, SH., M.H.
NIP 197203042005012001**

Mengetahui

Ketua Jurusan
Pariwisata,



**Prof. Ni Made Erriawati, MATM., Ph.D.
NIP 196312281990102001**

**IMPLEMENTASI *GREEN PURCHASING* PADA
PENGADAAN BARANG *KITCHEN* DI
ANANTARA ULUWATU BALI *RESORT***

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

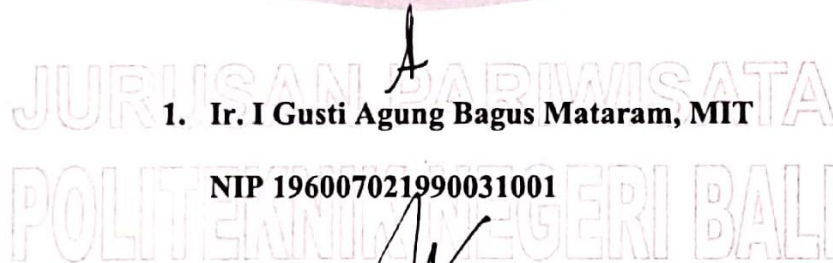
Hari Rabu, 3 Agustus 2022

PENGUJI

KETUA:



ANGGOTA:



2. I Gusti Agung Mas Krisna Komala Sari, S.Si., M.Si.

NIP 198809282014042001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi *Green Purchasing* pada Pengadaan Barang *Kitchen* di Anantara Uluwatu Bali *Resort*” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada program studi S1 Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu dikarenakan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Pariwisata yang telah memberikan semangat demi terselesaikannya usulan penelitian ini.
3. Drs. Gede Ginaya, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata yang telah memberikan masukan kepada penulis.
4. Dra. Ni Nyoman Triyuni, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata yang telah memberikan panduan dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.

5. Elvira Septevany, S.S., M.Li. selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan serta masukan-masukan yang sangat berguna sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ni Ketut Bagiastuti, SH., M.H. selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan serta masukan-masukan yang sangat berguna sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Kedua orang tua saya tercinta yang telah memberikan semangat dan dukungan secara finansial maupun Doa.
8. Seluruh dosen Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan banyak pengetahuan selama perkuliahan.
9. Teman-teman dan seseorang yang sangat saya cintai yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan dalam penyelesaian usulan penelitian ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, agar penulis dapat berbuat yang lebih baik di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Badung, Maret 2022

Penulis

IMPLEMENTASI GREEN PURCHASING PADA PENGADAAN BARANG KITCHEN DI ANANTARA ULUWATU BALI RESORT

**I Komang Trisna Adi Winata
1815834121**

ABSTRACT

This research was conducted at Anantara Uluwatu Bali Resort which is located on Jl. Pemutih, Labuan Sait, Uluwatu, Bali. This study aims to determine the implementation of green purchasing in the procurement of kitchen at Anantara Uluwatu Bali Resort which was analyzed using the green purchasing developed by Pramesti. The data collection method used is by conducting interviews with key informants determined purposively, observation techniques using participant observation, literature study and documentation techniques. The data analysis method used is qualitative research with qualitative descriptive analysis techniques. The results of this study indicate that Anantara Uluwatu Bali Resort has implemented green purchasing in the procurement of kitchen by 39%. From these results, it is known that the implementation of green purchasing in the procurement of kitchen at Anantara Uluwatu Bali Resort has not been maximized because there are several obstacles experienced by the purchasing, namely not having guidelines for implementing green purchasing, the price of goods is expensive and the production of goods is still small so it cannot meet the needs.items kitchen.

Keywords: purchasing, green purchasing, supplier selection, procurement of goods, kitchen

IMPLEMENTASI *GREEN PURCHASING* PADA PENGADAAN BARANG *KITCHEN* DI ANANTARA ULUWATU BALI *RESORT*

**I Komang Trisna Adi Winata
1815834121**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Anantara Uluwatu Bali *Resort* yang berlokasi di Jl. Pemutih, Labuan Sait, Uluwatu, Bali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi *green purchasing* pada pengadaan barang *kitchen* di Anantara Uluwatu Bali *Resort* yang dianalisis menggunakan indikator *green purchasing* yang dikembangkan oleh Pramesti. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara kepada informan kunci yang ditentukan secara *purposive*, teknik observasi menggunakan observasi partisipan, studi pustaka dan teknik dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Anantara Uluwatu Bali *Resort* sudah menerapkan *green purchasing* pada pengadaan barang *kitchen* sebesar 39%. Dari hasil ini diketahui bahwa penerapan *green purchasing* pada pengadaan barang *kitchen* di Anantara Uluwatu Bali *Resort* belum maksimal karena terdapat beberapa kendala yang dialami oleh bagian *purchasing* yaitu tidak memiliki pedoman penerapan *green purchasing*, harga barang yang mahal dan produksi barang masih sedikit sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan barang *kitchen*.

Kata Kunci: *purchasing*, *green purchasing*, pemilihan *supplier*, pengadaan barang, *kitchen*

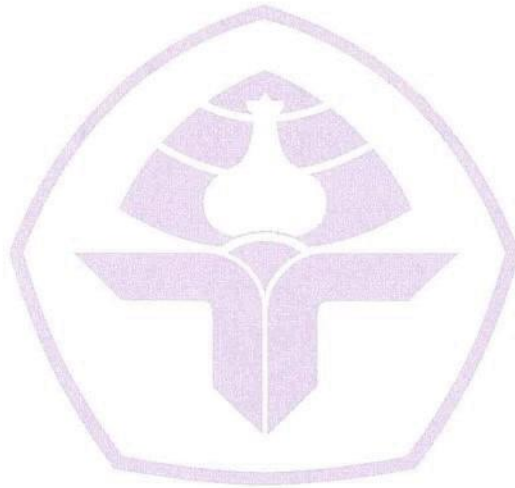
DAFTAR ISI

Isi	Halaman
COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN GELAR SARJANA TERAPAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENETAPAN KELULUSAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Hotel	9
2.1.2 <i>Finance Department</i>	10
2.1.3 <i>Purchasing</i>	11
2.1.4 <i>Kitchen</i>	13
2.1.5 Pengadaan Barang	14
2.1.6 <i>Green Purchasing</i>	20

2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya	24
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Lokasi Penelitian dan Periode Penelitian	29
3.2 Objek Penelitian	30
3.3 Identifikasi Variabel	30
3.4 Definisi Operasional Variabel	30
3.5 Jenis dan Sumber Data	31
3.5.1 Jenis Data.....	31
3.5.2 Sumber Data	32
3.6 Metode Penentuan Informan Kunci.....	33
3.7 Metode Pengumpulan Data	33
3.8 Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
4.1.1 Sejarah Anantara Uluwatu Bali <i>Resort</i>	39
4.1.2 Bidang Usaha.....	40
4.1.3 Fasilitas Hotel.....	41
4.1.4 Struktur Organisasi	45
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	60
4.2.1 Proses Pengadaan Barang <i>Kitchen</i> di Anantara Uluwatu Bali <i>Resort</i> ..	60
4.2.2 Implementasi <i>Green Purchasing</i> pada Pengadaan Barang <i>Kitchen</i> di Anantara Uluwatu Bali <i>Resort</i>	68
BAB V PENUTUP	83
5.1 Simpulan.....	83
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Revenue Anantara Uluwatu Bali <i>Resort</i> Tahun 2021	4
Tabel 3. 1 Indikator <i>Green Purchasing</i>	31
Tabel 4. 1 Rincian Kamar Anantara Uluwatu Bali <i>Resort</i>	41
Tabel 4. 2 Kapasitas Bali Biru	43
Tabel 4. 3 Penerapan <i>Green Purchasing</i> pada Pengadaan Barang <i>Kitchen</i> di Anantara Uluwatu Bali <i>Resort</i>	77
Tabel 4. 4 Kriteria Penerapan <i>Green Purchasing</i>	78



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Proses Pengadaan Barang.....	18
Gambar 3. 1 Komponen dalam Analisis Data.....	36
Gambar 4. 1 Logo Anantara Uluwatu Bali <i>Resort</i>	39
Gambar 4. 2 Dewa Dewi <i>Chapel</i>	44
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi <i>Finance Department</i> Anantara Uluwatu Bali <i>Resort</i>	46
Gambar 4. 4 Alur Pengadaan Barang <i>Kitchen</i>	61
Gambar 4. 5 <i>Daily Market List</i>	63
Gambar 4. 6 <i>Purchase Order</i>	64
Gambar 4. 7 Nota <i>Supplier</i> Barang <i>Kitchen</i>	65
Gambar 4. 8 Kemasan Barang dari <i>Supplier</i>	72
Gambar 4. 9 Penjualan Limbah Kepada Pihak Ketiga.....	75
Gambar 4. 10 Kemasan Sekali Pakai	76
Gambar 4. 11 <i>Sustainable Straw</i>	81



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara	91
Lampiran 2	Hasil Wawancara.....	94
Lampiran 3	Dokumentasi.....	107
Lampiran 4	Surat Pernyataan Verifikasi dan Validasi Data	108
Lampiran 5	Daftar <i>Supplier</i> Bahan Baku <i>Kitchen</i> di Anantara Uluwatu Bali <i>Resort</i> yang memiliki <i>Eco-labeling</i>	109
Lampiran 6	Daftar <i>Supplier</i> Bahan Baku <i>Kitchen</i> di Anantara Uluwatu Bali <i>Resort</i> yang menggunakan kemasan ramah lingkungan.....	110
Lampiran 7	Daftar <i>Supplier</i> Bahan Baku <i>Kitchen</i> di Anantara Uluwatu Bali <i>Resort</i> yang memiliki Sertifikasi ISO 14000.....	111
Lampiran 8	Kebijakan Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan	112
Lampiran 9	Penggunaan <i>Sustainable Straw</i>	113
Lampiran 10	Fasilitas Anantara Uluwatu Bali <i>Resort</i>	114



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah telah menjadi masalah dunia sejak dahulu. Namun, kini perhatian masyarakat global tertuju pada banyaknya sampah plastik yang tersebar ke seluruh penjuru laut dan mencemari ekosistem tersebut sehingga berdampak buruk bagi ekosistem lingkungan hidup. Kebutuhan akan plastik terus meningkat seiring dengan perkembangan teknologi (Wanda, 2019). Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) (2019), tren persentase komposisi sampah plastik di Indonesia terus meningkat. Pada tahun 2014, sampah plastik di Indonesia sebesar 14 persen (8,94 juta ton) dari komposisi timbunan sampah yang ada (64 juta ton). Jumlah tersebut meningkat di tahun 2016, menjadi 16 persen (10,43 juta ton) dari timbunan sampah yang ada (65,2 juta ton).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Asosiasi Industri Plastik Indonesia (INAPLAS) dan Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat fakta bahwa Indonesia menjadi penyumbang sampah plastik terbesar kedua di dunia. Sampah plastik di Indonesia mencapai 64 juta ton/tahun dimana 3,2 juta ton di antaranya merupakan sampah plastik yang dibuang ke laut. Menurut sumber yang sama, kantong plastik yang dibuang ke lingkungan sebanyak 10 miliar lembar per tahun atau sebanyak 85.000-ton kantong plastik. Penelitian yang dilakukan tahun 2017 di Provinsi Bali oleh Departemen Teknik Lingkungan Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Danone - Aqua, produksi sampah plastik mencapai 268-ton setiap harinya dan hanya 29,4% sampah plastik yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA).

Sementara sebanyak 44,5% sampah plastik tidak diolah atau mencemari lingkungan mulai dari sungai sampai ke laut (Kubontubuh, 2019).

Tantangan utama yang dihadapi sebagian besar pemangku kepentingan adalah kerusakan lingkungan, penyalahgunaan sumber daya alam, dan industrialisasi karena meningkatnya konsumsi manusia secara global (Yew et al., 2019). Kunci utama bagi pelaku pariwisata agar dapat bertahan di tengah tantangan kerusakan lingkungan adalah memiliki kemampuan adaptasi, inovasi, dan pemanfaatan sumber daya yang berorientasi pada lingkungan. Saat ini perilaku masyarakat mulai berubah dan diikuti dengan tren pariwisata yang telah bergeser. Kotler (2011) menemukan bahwa konsumen menjadi lebih selektif dan tidak hanya mengutamakan harga, kemewahan atau kualitas pelayanan dan fasilitas dalam menentukan destinasi atau tempat hunian, namun juga berfokus pada nilai tambah yang dapat ditawarkan oleh pihak hotel seperti tingkat tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan ketika mereka ingin memilih di antara merek yang tersedia di pasar. Hal ini memunculkan kesadaran masyarakat dan konsumen untuk lebih memperhatikan keadaan atau kondisi sekitar dan memiliki pola konsumsi yang berkelanjutan atau dapat dikatakan konsumen dapat menjamin pemenuhan kebutuhannya itu tidak membahayakan lingkungan. Salah satunya peluang yang dapat diterapkan bagi pengelola perhotelan adalah dengan mengusung konsep *green hotel*, yaitu setiap pengusaha perhotelan dan konsumen berkewajiban memelihara lingkungan guna menjaga kesehatan, kebersihan, keasrian, dan kelestariannya.

Menurut Kementerian Pariwisata (2016) *green hotel* yaitu salah satu bentuk

pengembangan dan pengelolaan hotel yang berkelanjutan dengan konsep pembangunan yang ramah lingkungan yang berperan penting dalam mitigasi GRK (Gas Rumah Kaca) dalam usaha konservasi dan efisiensi energi dan air yang terdiri dari aspek manajemen hotel berwawasan lingkungan, operasional hotel yang berwawasan lingkungan, tata guna lahan, efisiensi penggunaan material bangunan, efisiensi air, efisiensi energi, kualitas pengudaraan, dan manajemen pengelolaan limbah. Sejalan dengan semangat ini, maka kewajiban memelihara kelestarian atau keberlanjutan lingkungan menjadi agenda utama pula bagi para pengelola hotel. Tren ini mengubah kebanyakan organisasi untuk berorientasi menjadi industri hotel yang berwawasan ekonomi sekaligus lingkungan yang berkelanjutan dimana fokus industri hotel tidak hanya pada proses produksi barang dan jasa saja, tetapi juga aktif untuk dapat melestarikan eksistensi lingkungan (Setiawati & Sitorus, 2014).

Anantara Uluwatu Bali *Resort* merupakan hotel bintang 5 yang terletak di daerah Uluwatu, Kuta Selatan, Badung, Bali. Anantara Uluwatu Bali *Resort* berada di bawah Minor Group, yang didirikan oleh Mr. William Ellwood Heineicke. Minor Group dibagi menjadi tiga divisi, yaitu: *Food*, *Life Style* dan *Hotels*. Minor Hotels terdiri dari 527 properti dengan 35,567 *team members* dan tersebar lebih dari 50 negara di dunia dan Anantara pertama kali berdiri tahun 2001 di Hua Hin, Thailand. Anantara Uluwatu Bali *Resort* memiliki 75 kamar yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu *Suites* (61 kamar), *Villa* (12 kamar), dan *Penthouse* (2 kamar). Selain menyediakan akomodasi, Anantara Uluwatu Bali *Resort* juga menyediakan fasilitas lain seperti *food and beverage outlet*. Terdapat 3 *outlet restaurant* dan 2 *outlet bar* yang dimiliki Anantara Uluwatu, antara lain 360 *Restaurant*, SONO Teppanyaki

Restaurant, Botol Biru *Restaurant*, 360 Bar dan Botol Biru Bar. Berikut merupakan *revenue* Anantara Uluwatu Bali *Resort* pada tahun 2021 dapat di lihat pada Tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1. 1 *Revenue* Anantara Uluwatu Bali *Resort* Tahun 2021

Tahun 2021	
Source	Revenue
Room	27,3 miliar
Food	8,3 miliar
Beverage	1,3 miliar
Wedding	28 juta
Other FB	21 juta
Transport	21 juta
SPA	1,1 miliar
Laundry	44 juta
Gift Shop	3 juta
Gain/Loss Forex	2,6 juta
Other Income	410 juta
Telephone	447 ribu
Total	38,5 miliar

Sumber: Anantara Uluwatu Bali *Resort*, 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa penjualan makanan di Anantara Uluwatu Bali *Resort* menjadi salah satu penyumbang *revenue* terbesar bagi hotel yaitu sekitar 8,3 miliar atau 22% dari total *revenue* keseluruhan hotel pada tahun 2021. *Department* yang terlibat langsung dalam operasional pengolahan makanan adalah *department kitchen*. Menurut Bartono & Ruffino (2005) dapur atau *kitchen* di suatu hotel adalah departemen yang bertanggung jawab mengolah makanan bagi tamu hotel atau masyarakat luar, baik lewat restoran yang ada di dalam hotel, ataupun kegiatan lain seperti catering ke luar hotel dengan makanan yang dibuat hotel. Operasional *kitchen* berkaitan erat dengan proses pengadaan barang atau

bahan baku yang berimplikasi pada pemenuhan kebutuhan operasional dan pencapaian kepuasan pelanggan. Proses pengadaan barang didapatkan melalui proses pembelian atau *purchasing*.

Purchasing adalah proses pembelian yang sistematis dengan apa yang dibutuhkan, pengecekan harga, negosiasi dengan *supplier* serta mendapatkan barang yang diinginkan (Sumiati, 2015). Tujuan utama *purchasing* adalah memastikan proses pengadaan barang, mulai dari perencanaan, pemilihan *supplier* hingga penerimaan berjalan tepat waktu, jumlah sesuai dengan pesanan dan juga memeriksa kualitas dari barang itu sendiri. Dalam proses pengadaan barang, seorang *purchasing* akan bekerjasama dengan pihak eksternal sebagai penyedia barang atau jasa yang disebut dengan pemasok atau *supplier*. Kegiatan pelestarian lingkungan di hotel dapat dimulai dari penerapan proses pengadaan barang dan jasa berbasis lingkungan dengan meminimalisir dampak dari proses pengadaan tersebut terhadap keberlanjutan lingkungan atau disebut dengan *green purchasing* (Veleva & Ellenbecker, 2001).

Green purchasing merupakan proses pengadaan yang mencakup kegiatan pengurangan (*reduction*), penggunaan kembali (*reuse*) dan daur ulang (*recycle*) bahan baku dalam proses pembelian (Ninlawan et al., 2010). Menurut Pramesti et al. (2020) terdapat dua indikator yang memengaruhi penerapan *green purchasing* yaitu *supplier selection* dan *3R's procurement process*. *Supplier selection* merupakan proses memilih pemasok berdasarkan kriteria-kriteria yang dibutuhkan oleh perusahaan. *3R's Procurement Process* merupakan proses pengadaan barang yang mencakup pengurangan (*reduce*), penggunaan kembali (*reuse*), dan daur

ulang (*recycle*). Proses pengadaan barang di hotel tentunya penting untuk mempertimbangkan kedua faktor tersebut, sebagai langkah penerapan *green purchasing* yang ideal guna memenuhi kebutuhan operasional hotel yang secara bersamaan meminimalkan dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan. Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa dalam proses pengadaan barang *kitchen* di Anantara Uluwatu Bali *Resort*, barang-barang atau bahan baku yang dibeli masih menggunakan kemasan plastik sekali pakai dan berakhir menjadi sampah plastik yang tidak dapat digunakan kembali. Keberadaan sampah plastik ini akan berdampak pada lingkungan, sehingga perlu adanya upaya perbaikan dan inovasi yang nyata dari para pelaku bisnis yang dapat dimulai dari tahap pengadaan, yaitu dengan menerapkan *green purchasing*.

Penelitian yang dilakukan oleh Khan & Qianli (2017) mendapatkan hasil bahwa penerapan *green purchasing* memiliki dampak langsung dan positif pada kinerja perusahaan karena penerapannya dapat melindungi lingkungan dari bahan berbahaya dan beracun serta menciptakan dampak yang signifikan pada kinerja perusahaan. Selain itu, *green purchasing* memberikan peluang luar biasa bagi hotel untuk meningkatkan nilai jual dan pangsa pasar mereka. Pentingnya penerapan *green purchasing* adalah sebagai upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial dan ekonomi ke dalam strategi pengadaan untuk menjamin pemenuhan kebutuhan perusahaan dan secara langsung menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan (Rao & Holt 2005).

Sehubungan dengan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan

penelitian mengenai *green purchasing* pada pengadaan barang *kitchen* di Anantara Uluwatu Bali Resort dengan judul: **“Implementasi *Green Purchasing* pada Pengadaan Barang *Kitchen* di Anantara Uluwatu Bali Resort”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana proses pengadaan barang *kitchen* di Anantara Uluwatu Bali Resort?
- b. Bagaimana implementasi *green purchasing* pada pengadaan barang *kitchen* di Anantara Uluwatu Bali Resort?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan dengan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis proses pengadaan barang *kitchen* di Anantara Uluwatu Bali Resort.
- b. Untuk menganalisis implementasi *green purchasing* pada pengadaan barang *kitchen* di Anantara Uluwatu Bali Resort.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai implementasi *green purchasing* pada pengadaan barang *kitchen* di Anantara Uluwatu Bali Resort.

- b. Untuk membantu menambah wawasan, referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya agar dapat lebih dikembangkan khususnya dalam proses pengadaan berbasis lingkungan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi perusahaan

Sebagai masukan untuk manajemen Anantara Uluwatu Bali *Resort* khususnya bagian *purchasing* mengenai implementasi *green purchasing* pada pengadaan barang *kitchen* di hotel.

- b. Manfaat bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam melaksanakan penelitian terkait *green purchasing* kedepannya oleh mahasiswa lainnya, khususnya mahasiswa Jurusan Pariwisata di Politeknik Negeri Bali.

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada BAB IV, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

5.1.1 Proses Pengadaan Barang *Kitchen* di Anantara Uluwatu Bali Resort

Proses pengadaan barang *kitchen* di Anantara Uluwatu Bali Resort memiliki alur yang sistematis mulai dari pihak *kitchen* membuat *daily market list*, kemudian *daily market list* tersebut diserahkan kepada bagian *purchasing*, lalu *purchasing* melakukan pemesanan kepada *supplier*, selanjutnya pihak *supplier* menghantarkan barang yang dipesan dan diterima oleh bagian *receiving*, kemudian barang tersebut diserahkan kepada pihak *kitchen*. Terdapat tiga kriteria utama dalam menentukan *supplier* untuk pengadaan barang *kitchen* di Anantara Uluwatu Bali Resort yaitu sistem pembayaran *kredit*, kualitas terbaik, dan harga termurah.

5.1.2 Implementasi *Green Purchasing* pada Pengadaan Barang *Kitchen* di Anantara Uluwatu Bali Resort

Implementasi *green purchasing* pada pengadaan barang *kitchen* di Anantara Uluwatu Bali Resort sudah diterapkan sebesar 39%. Dengan hasil ini, dapat dikatakan bahwa implementasi *green purchasing* pada pengadaan barang *kitchen* di Anantara Uluwatu Bali Resort belum maksimal karena berdasarkan kriteria analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014), penerapan *green purchasing* pada pengadaan barang *kitchen* di Anantara Uluwatu Bali Resort masuk dalam

kategori rendah. Hal ini terjadi karena terdapat beberapa kendala yang dialami oleh bagian *purchasing* yaitu belum memiliki pedoman penerapan *green purchasing*, harga barang yang mahal dan produksi barang masih sedikit sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan barang *kitchen*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi pihak Anantara Uluwatu Bali Resort khususnya bagian *purchasing*

- a. Sebaiknya pihak manajemen Anantara Uluwatu Bali Resort perlu membuat pedoman tertulis yang mengatur tentang penerapan *green purchasing*. Pedoman ini dapat di buat dari teori-teori *green purchasing* yang digunakan dalam penelitian ini.
- b. Sebaiknya bagian *purchasing* melakukan evaluasi harga secara rutin terhadap *supplier* yang memiliki kriteria produk ramah lingkungan agar mendapatkan harga yang sesuai. Hal ini bertujuan untuk mengetahui harga terbaru dari *supplier-supplier* yang memiliki kriteria ramah lingkungan apakah harga barangnya mengalami kenaikan atau penurunan sehingga dapat memenuhi sesuai dengan *budget* perusahaan.
- c. Sebaiknya bagian *purchasing* melakukan observasi berkala terhadap barang-barang yang di produksi oleh *supplier* dengan kriteria ramah lingkungan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui barang-barang apa saja

yang di pasok oleh *supplier* tersebut sehingga dapat memenuhi kebutuhan pihak *kitchen* di Anantara Uluwatu Bali *Resort*.

5.2.2 Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya beberapa penerapan *green purchasing* yang belum maksimal, sehingga kedepannya penelitian ini dapat dikembangkan dengan meneliti lebih lanjut strategi atau model penerapan *green purchasing* secara spesifik sehingga *green purchasing* dapat diterapkan dengan lebih optimal di Anantara Uluwatu Bali *Resort*.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. (Issue March).
- Arbuzova, L. (2021). *Procurement vs. Purchasing: Similar but Different*. Precoro. <https://precoro.com/blog/procurement-vs-purchasing/>
- Bartono, P. H., & Ruffino, E. M. (2005). Food Product Management di Hotel dan Restoran. *Yogyakarta (ID): Andi Offset*.
- Cahyo, D. A., & Solikhin, A. (2015). Analisis Peranan Purchasing Terhadap Proses Pengadaan Barang di Hotel Lorin Solo. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 10(2), 1–23.
- Chan, S. W., Tiwari, S. T. S., Ahmad, M. F., Zaman, I., & Sia, W. L. (2018). Green Procurement Practices and Barriers in Furniture Manufacturing Companies. *International Journal of Supply Chain Management*, 7(6), 431–438.
- Dr. Farida Nugrahani, M. H. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Vol. 1, Issue 1). <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>
- Feinstein, A. H., Hertzman, J. L., & Stefanelli, J. M. (2017). *Purchasing: selection and procurement for the hospitality industry*. Wiley.
- Foo, M., KANAPATHY, K., ZAILANI, S., & SHAHARUDIN, M. R. (2021). Green Purchasing: Capabilities, Practices and Effects on Firms' Triple Bottom Line Performance. *Estudios de Economía Aplicada*, 39(3), 6.
- Hardjowiyono, B., & Muhammad, H. (2008). Prinsip-Prinsip Dasar Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah. *Jakarta: Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara*.
- Indrajit, R. E., & Djokopranoto, R. (2003). Manajemen Persediaan: Barang Umum dan Suku Cadang untuk Keperluan Pemeliharaan. *Perbaikan, Dan Operasi, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia*.
- Kang, S., & Rajagopal, L. (2014). Perceptions of benefits and challenges of purchasing local foods among hotel industry decision makers. *Journal of Foodservice Business Research*, 17(4), 301–322.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). (2019, Mei 15). Rapat Kerja Menteri LHK dengan Komisi VII DPR RI. Bahan Rapat Kerja Komisi

VII DPR RI dengan Menteri LHK, tanggal 15 Mei 2019.

Kementrian Pariwisata. (2016). *Panduan dan Pedoman Pelaksanaan Green Hotel di Indonesia*. <https://www.kememparekraf.go.id/post/panduan-dan-pedoman-pelaksanaan-green-hotel-di-indonesia>

Khan, S. A. R., & Qianli, D. (2017). Impact of green supply chain management practices on firms' performance: an empirical study from the perspective of Pakistan. *Environmental Science and Pollution Research*, 24(20), 16829–16844. <https://doi.org/10.1007/s11356-017-9172-5>

Kissflow. (2022). *Procurement Management Process - The 2022 Guide*. Procurement Cloud. <https://kissflow.com/procurement/procurement-process/>

Kotler, P. (2011). Reinventing marketing to manage the environmental imperative. *Journal of Marketing*, 75(4), 132–135.

Mahyudin, & Suradi. (2018). Pentingnya Komunikasi Receiving Dengan Purchasing Saat Penerimaan Barang Guna Meminimalisir Terjadinya Kesalahan Di Hotel Grand Aston Yogyakarta. *Jurnal Khasanah Ilmu*, 9(1), 72–83. <http://khasanah.web.id/jurnal/index.php/khasanah/article/view/31>

Minantyo, H. (2011). *Dasar-dasar Pengolahan Makanan (Food Product Fundamental)*. GRAHA ILMU-ISBN: 978-979-756-762-0.

Ninlawan, C., Seksan, P., Tossapol, K., & Pilada, W. (2010). The Implementation of Green Supply Chain Management Practices in Electronics Industry. *Proceedings of the International MultiConference of Engineers and Computer Scientists 2010, IMECS 2010, III*, 1563–1568.

Pramesti, R. I., Baihaqi, I., & Bramanti, G. W. (2020). Membangun Green Supply Chain Management (GSCM) Scorecard. *Jurnal Teknik ITS*, 9(2), Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya.

Prasetyawan, D. E. (2018). *Analisis Pemilihan Supplier untuk Pengadaan Barang di Kitchen pada Lor In New Kuta Hotel*.

Rao, P., & Holt, D. (2005). Do green supply chains lead to competitiveness and economic performance? *International Journal of Operations & Production Management*.

Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Deepublish.

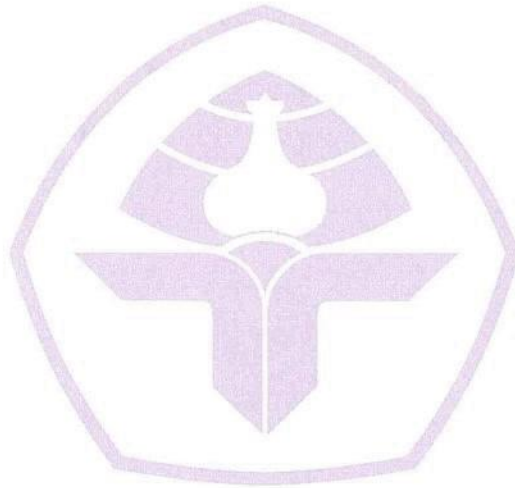
Samsu. (2017). Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development. In *Diterbitkan oleh: Pusat Studi Agama dan Masyarakat (PUSAKA)*.

Setiawati, C. I., & Sitorus, P. (2014). Keberhasilan Hotel Berwawasan Ramah

Lingkungan Di Asia-pasifik: Faktor Pendorong Apakah Yang Dominan?
Jurnal Siasat Bisnis, 18(1), 45–62.

- Shaharudin, M. R., Zainoddin, A. I., Abdullah, D., Hotrawaisaya, C., Soonthornpipit, H., & Norddin, N. (2018). Factors that influence the green purchasing practices among suppliers of electrical components. *AIP Conference Proceedings*, 2020(1), 20066.
- Sianipar, P. (2015). *Evaluasi Pengendalian Intern Pada Sistem Pembelian Bahan Baku (Studi Pada PT. Fifatex Pekalongan, Jawa Tengah)*. Brawijaya University.
- Suarsana, N. (2007). *Siklus Pengadaan Barang*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sudarso, A. (2016). *Manajemen Pemasaran Jasa Perhotelan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015a). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2015b). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. In Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225.
- Suhary, Z., & Arsyad, S. (2018). Analisis Pengorderan Barang pada Department Kitchen Hotel Aryaduta Palembang. *Prosiding Semhavok*, 1(1), 118–123.
- Sumiati, N. (2015). Pengadaan Bahan Olahan Makanan di Purchasing Section Grand Jatra Hotel Pekanbaru Propinsi Riau. *Jom FISIP*, 2(1), 10–17. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Toma, S., Deaconu, A., & Radu, C. (2021). Sustainable purchasing role in the development of business. *Proceedings of the International Conference on Business Excellence*, 15(1), 1183–1196. <https://doi.org/doi:10.2478/picbe-2021-0110>
- Veleva, V., & Ellenbecker, M. (2001). Indicators of sustainable production: framework and methodology. *Journal of Cleaner Production*, 9(6), 519–549.
- Weele, A. J. van. (2010). *Purchasing & supply chain management : analysis, strategy, planning and practice*. Cengage Learning.
- Winartha, I. M. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Gaha Ilmu.
- Yew, P.-N., Lim, Y.-Y., & Lee, W.-L. (2019). Tannic acid-rich porcupine bezoars

induce apoptosis and cell cycle arrest in human colon cancer cells.
Pharmacognosy Magazine, 15(65), 523.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI